

PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA KEMANTREN DENGAN TEMA *GREEN ARCHITECTURE*

Jibo Awwalul Anshorullah (royaalaal@gmail.com)¹

Eko Daniyanto (teknikunisda@gmail.com)²

Ainun Nurin Sharvina (teknikunisda@gmail.com)³

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan^{1,2,3}

ABSTRAK

Perancangan penelitian ini menggunakan tema *Green Architecture* yang berfokus pada arsitektur yang ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk mengurangi kelembapan karena tanah disekitar tapak adalah batu kapur. Objek dari penelitian ini adalah Gedung Olah Raga Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Bangunan Gedung Olahraga Kemantren ini di dalamnya terbagi menjadi ruang dalam yang meliputi Lobi, Kantor, Kantin, Ruang Meeting, Tribun Penonton, Ruang Ganti Pemain, dan Lapangan Olahraga. Bangunan yang di rancang sesuai konsep *Green Architecture*.

ABSTRACT

The design of this research uses the theme of Green Architecture which focuses on environmentally friendly architecture. The goal is to reduce moisture because the soil around the site is limestone. The object of this study is the Kemantren Sports Building, Paciran District, Lamongan Regency, East Java.

The Kemantren Sports Building building is divided into inner rooms which include the Lobby, Office, Canteen, Meeting Room, Spectator Stands, Players' Changing Rooms, and Sports Fields. Buildings designed according to the concept of Green Architecture.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Jumlah pulau yang dimiliki oleh Indonesia adalah sebanyak 17.508 pulau dengan keseluruhan luas wilayahnya adalah sebesar 1,904,569 km². Pulau-pulau utama Indonesia adalah Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua. Sebagai Negara Kepulauan Terbesar di dunia, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Olahraga di Indonesia sangat populer baik dari aspek partisipasi maupun antusias penontonnya.

Menurut Hanafi, 1997:9, sport center mempunyai arti yaitu tempat olahraga dalam ruangan yang menawarkan berbagai program Latihan kebugaran dengan fasilitas dan peralatan yang mutakhir. Ada juga pendapat lain, yaitu Tempat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalui kegiatan latihan fisik dan olahraga secara baik, benar, teratur dan teratur.

Maka dari itu perancangan ini penting untuk diwujudkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk lebih bergairah menggunakan gedung olahraga menjadi tempat untuk menjaga Kesehatan mereka.

KAJIAN PUSTAKA

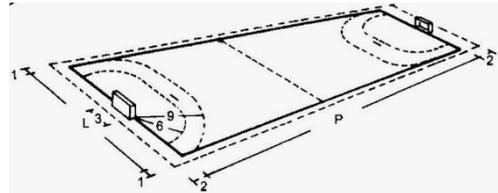
Definisi Gedung olahraga

Gedung olahraga merupakan ruang atau tempat yang digunakan untuk keperluan arti olahraga. Terdapat bermacam-macam jenis Gelanggang Olahraga dengan klasifikasi yang berbeda. Salah

satunya yaitu klasifikasi yang dikemukakan oleh Departemen Pekerjaan Umum, dalam buku Standar Tatacara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung

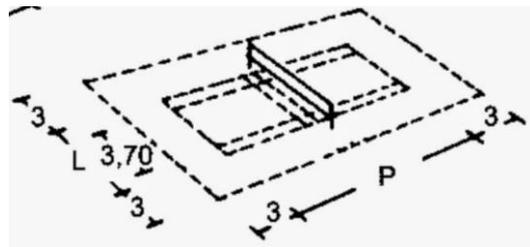
Standard ruang Gedung olahraga tipe C adalah :

1. Lapangan Futsal



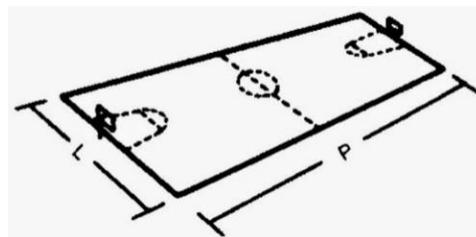
Gambar 1 Standar Lapangan Futsal
(sumber: Khoirul Fajri,2014)

2. Lapangan Bulu Tangkis



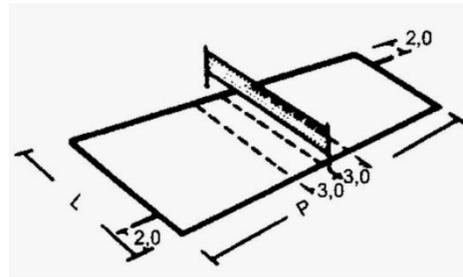
Gambar 2 Standar Lapangan Bulu Tangkis
(sumber: Khoirul Fajri,2014)

3. Lapangan Basket



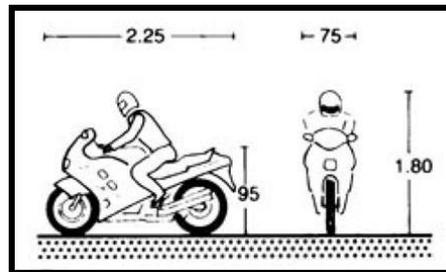
Gambar 1 Standar lapangan Basket
(sumber: Khoirul Fajri,2014)

4. Lapangan voli



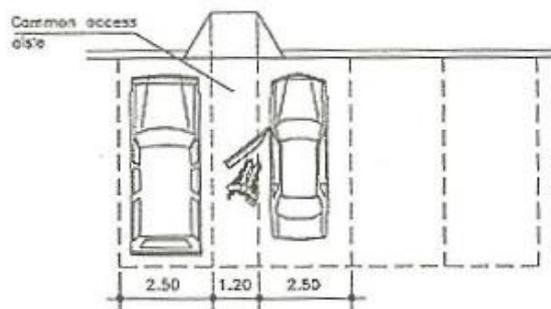
Gambar 2 Standar lapangan voli
(sumber: Khoirul Fajri, 2014)

5. Parkir motor



Gambar 5 Standar Dimensi Sepeda Motor
(sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2007: 432)

6. Parkir mobil



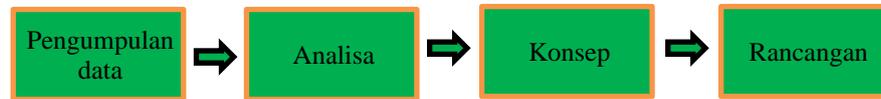
Gambar 6 Standar Dimensi mobil
(sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2007: 432)

Definisi *Green Architecture*

Green Architecture merupakan tema yang berfokus pada arsitektur ramah lingkungan. Beberapa point pentingnya seperti meminimalisasi konsumsi sumberdaya alam, efisiensi energi, penggunaan air yang bijak dan berkelanjutan dan material nonpolusi serta daur ulang.

Arsitektur hijau juga merupakan suatu pendekatan perencanaan pembangunan yang bertujuan untuk meminimalisasi kerusakan alam dan lingkungan di tempat bangunan itu berdiri.

METODE PENELITIAN



Gambar 7 skema metode rancangan

(sumber: penulis,2022)

Metode rancangan yang di gunakan dalam perancangan Gedung olahraga di paciran ini menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari Kawasan setempat. Metode yang di dapatkan data yang terkumpul di dukung dan di diterapkan pada teori-teori yang sudah ada.

PEMBAHASAN

Konsep dasar

Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan gedung olahraga menggunakan konsep pendekatan *Green Architecture*. garis besar konsep rancangan gedung olahraga ini sebagai berikut;

1. pelestarian air
2. peningkatan efisiensi energi
3. kualitas lingkungan dan ruangan

Hasil Perancangan

Pada hasil rancangan kawasan dan tapak Gedung Olahraga Kemantren ini terdapat jenis rancangan muai dari Rancangan Kawasan, Eksterior Kawasan hingga Interior Bangunan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

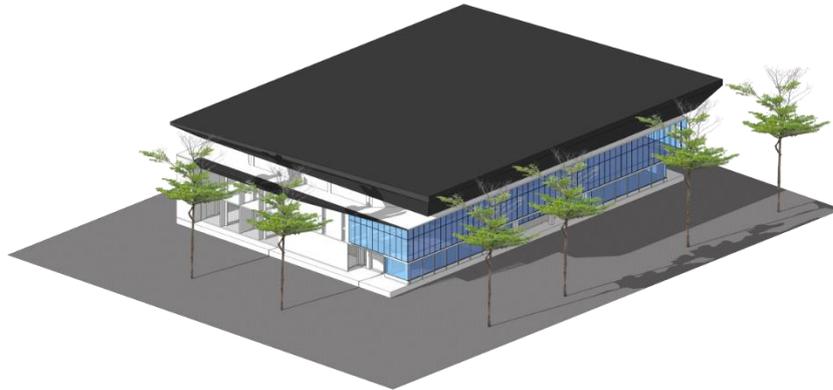


Gambar 8 layout

(sumber: hasil rancangan,2022)

Tapak Kawasan perancangan Gedung Olahraga Kemantren ini Mewadahi fungsi sebagai fungsi Olahraga, Rekreasi, dan Edukasi. Yang mana terdapat berbagai fasilitas bangunan yang meliputi Lapangan Olahraga, Kantor, Hingga Kantin. Hasil rancangan kawasan tersebut tersaji dalam layout dan siteplan berikut. Sirkulasi dan aksesibilitas

1. ruang dan bentuk



Gambar 8 Fasad Gedung olahraga
(sumber: hasil rancangan,2022)

Bentuk dasar rancangan gedung olahraga ini adalah membuat suatu rancangan dimana rancangan itu dapat membentuk atau membangun lingkungan menjadi lebih baik.



Gambar 9 Eksterior Bangunan
(sumber: hasil rancangan,2022)

Kawasan Gedung Olahraga ini tergolong bangunan dengan Satu massa, menggunakan desain Landscape yang sederhana, karena posisi alam sekitar tapak memiliki pemandangan yang indah berupa pantai. Berikut adalah gambaran perspektif Eksterior Gedung olahraga Kemantren..

KESIMPULAN

Perancangan Gedung Olahraga Kemantren di Paciran merupakan perancangan yang bertujuan untuk mewadahi kebutuhan masyarakat di wilayah kecamatan Paciran sebagai tempat aktivitas olahraga.

Daftar Pustaka

- Agenda 21 Sektor. Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan, Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Jakarta, 2001.
- Ashihara, Yoshinobu. (1986). Perancangan Eksterior dalam Arsitektur. Penerbit Abdi Widya, Bandung.
- Atmadjaja, J., Srisusana dan Dewi, M.S. (1999). Estetika Bentuk, Seri Diktat Kuliah, Penerbit Gunadarma.
- Ching, F.D.K. (2008). Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanannya. Penerbit Erlangga.
- Eko Budiardjo, Djoko Sujarto, Kota Yang Berkelanjutan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, Jakarta, 1998

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena kehendak dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadari jurnal artikel skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, memberikan kesabaran, ketabahan dan kemudahan dalam setiap kesulitan dalam perjalanan hidup.
2. Nabi Muhammad SAW atas segala ilmu dan tauladan yang membawa umat manusia kepada jalan yang benar dengan ajaran addinul Islam.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, S.T, M.T selaku dekan fakultas Teknik Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
4. Ibu Mimin Aminah Yusuf ST. M. Ars selaku kajar fakultas Teknik Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
5. lamongan. Yang telah memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.